

**KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS
MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN AIR
BERSIH DI DESA GUDANG GARAM KECAMATAN
BINTANG BAYU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

Oleh :

VIOLA ASTI LESTARI

NPM 1903090051

Program Studi Kesejahteraan Sosial



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

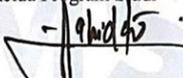
Nama Lengkap : VIOLA ASTI LESTARI
N.P.M : 1903090051
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT
DALAM PENGELOLAAN AIR BERSIH DI DESA GUDANG
GARAM KECAMATAN BINTANG BAYU KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI

Medan, 12 April 2023

Dosen Pembimbing


SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

Medan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **VIOLA ASTI LESTARI**
N P M : 1903090051
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
W a k t u : 08:00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr.H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.**
PENGUJI II : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**
PENGUJI III : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M. Sos.**

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP. **Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, VIOLA ASTI LESTARI, NPM. 190309005, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengesahan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2023

Yang menyatakan



Viola Asti Lestari

VIOLA ASTI LESTARI

NPM. 1903090051

**KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT
DALAM PENGELOLAAN AIR BERSIH DI DESA GUDANG
GARAM KECAMATAN BINTANG BAYU KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pola pengembangan kewirausahaan sosial berbasis masyarakat dalam pengelolaan air di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teori yang digunakan dalam menganalisa dan melihat fenomena yang terjadi pada pola perkembangan Desa Gudang Garam ini adalah teori kewirausahaan sosial. Dapat dilihat dalam empat aspek kewirausahaan sosial. *Pertama, social value*, yakni dengan manfaat sosial menyumbangkan keuntungan yang diperoleh untuk kepentingan masyarakat., misi sosial terus berusaha dan mengupayakan untuk mendapatkan air bersih , peluang kewirausahaan sosial air bersih dijadikan asset pembangunan terdapat pembelian untuk pemakai air bersih. Kedua *civil society* yaitu berasal dari inisiatif pemerintah desa membentuk bumdes untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha bumdes, partisipasi masyarakat dengan bergotong royong dan berswadaya dalam kerusakan, media sosial yang digunakan untuk mempromosikan usaha yakni dengan website youtube dan facebook. Ketiga *innovation* yaitu penambahan nilai pemerintah desa terus memajukan potensi pengelolaan air yang dimiliki dan membuka lapangan pekerjaan hingga produk menjadi unggul. Terakhir *economic activity* dapat dilihat bergerak dalam aktivitas kewirausahaan memfasilitasi masyarakat dan terus berkreasi dalam mengembangkan produk usahanya, distribusi profit usaha yang dimiliki sangat jelas menjanjikan dalam jangka panjang dan menjadikan masyarakat yang sejahtera.

Kata Kunci : *Kewirausahaan Sosial, Pengelolaan Air Bersih, Bumdes*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari zaman jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “**Kewirausahaan Sosial Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai**” . Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung yang telah membawa dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang terisimewa kedua orang tua penulis Bapak Purwono dan Ibu Ernilawati, terima kasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis.

Kepada Abang Rico Aridibyو dan adik Penulis Shakila Tiara Azzurra, sahabat dan keluarga sekalian, terimakasih untuk semua doa dan dukungan dan perhatian terhadap semua kegiatan penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani. M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Ardhani, S.Sos, M.IKom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP Selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial serta Dosen pembimbing yang sangat berperan penting dalam skripsi penulis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kesejahteraan Sosial yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.

8. Kepala Desa dan Masyarakat Dusun Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas dipenelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan keberkahan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, April 2023

VIOLA ASTI LESTARI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1. Kewirausahaan Sosial	10
2.1.1. Bentuk atau Jenis Kewirausahaan Sosial	13
2.1.2. Tujuan Kewirausahaan Sosial	14
2.2. Pemberdayaan Masyarakat.....	15
2.3. Kesejahteraan Masyarakat	18
2.3.1. Pemberdayaan Untuk Kesejahteraan	20
2.3.2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	23
2.4. Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30

3.2. Kerangka Konsep	31
3.3. Defenisis Konsep	32
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	33
3.5. Subjek dan Informan	34
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7. Teknik Analisis Data.....	36
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Profil Desa Gudang Garam	39
4.2. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	43
4.2.1. Pengembangan Kewirausahaan Sosial Berbasis Masyarakat	44
a. <i>Social Value</i>	45
b. <i>Civil Society</i>	49
c. <i>Innovation</i>	52
d. <i>Economic Activity</i>	54
BAB V PENUTUP	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Ilustrasi Diagram Venn Kewirausahaan Sosial	11
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	31
Gambar 4.1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Gudang Garam	43
Gambar 4.2 Pola Pengembangan Kewirausahaan Sosial Berbasis Masyarakat	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian.....	33
Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa Gudang Garam.....	40
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	41
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Air merupakan kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia untuk digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Seperti kebutuhan makan, minum, memasak, mencuci, mandi, membersihkan kotoran yang ada dirumah dan lain-lain. Besarnya manfaat air bagi kehidupan manusia itu dengan kualitas air yang baik dan bagus. Air adalah sumber kehidupan bagi makhluk hidup, karena itu keberadaan air sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Sistem air bersih yang baik dapat bermanfaat untuk ekonomi, dan melindungi lingkungan hidup bagi kesehatan manusia. Untuk memiliki kualitas air bersih yang baik dan bersih tentu menjadi keinginan setiap orang. Tetapi, di beberapa daerah atau tempat ada yang masih kekurangan aliran air, bahkan jauh untuk memiliki kualitas air yang bersih. Padahal hampir semua kegiatan manusia tersebut membutuhkan sumber air, dari hal tersebut air sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari pada setiap manusia.

Fungsi serta manfaat air itu memerlukan berbagai upaya untuk peningkatan dan perlindungan air agar berdaya guna dan berhasil guna. Pertumbuhan penduduk, krisis air, dan masalah lingkungan menimbulkan kesulitan dalam menjamin kesamaan akses dan ketersediaan sumber daya air yang berkelanjutan. Kebutuhan manusia mengenai air selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu sebab meningkatnya intensitas dan ragam kebutuhan air tersebut.

Dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun maka kebutuhan air bersih juga semakin bertambah. Persediaan air bersih tidak dapat memenuhi semua permintaan masyarakat karena berbagai faktor seperti : pencemaran air sungai, kerusakan hutan, sehingga sumber air baku menjadi sulit. Dengan demikian diperlukan perbaikan kualitas air bersih dan pelayanannya guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Masyarakat merupakan individu dari beberapa kumpulan individu yang lain, yang mana dapat berhubungan langsung dan sangat berpengaruh pada satu sama lainnya. Dengan itu masyarakat juga disebut sebagai tempat berhubungan sosial yang terdiri dari beberapa kolektif pengelompokan di dalam beberapa kelompok yang lebih baik (Kharis Abdul,2018). Masyarakat diartikan dari segi bahasa adalah sejumlah kumpulan orang yang mempunyai arti sedalam-dalamnya atau seluasnya, yang terikat dalam sebuah kebudayaan yang sudah dianggap sama, seperti halnya bahasa, sebuah kelompok yang merasa memiliki bahasa bersama termasuk dalam kelompok. Masyarakat adalah kelompok individu yang berada dibawah pada sebuah tekanan kebutuhan kehidupannya, dan dibawah pengaruh kepercayaan yang ideal, dan tujuan yang bersangkutan juga terlebur didalam sebuah rangkaian dan kesatuan keidupan bersama (April H, Meg Dwi, 2014).

Pembangunan dalam kesejahteraan sosial ialah bagian dari sebuah pembangunan sosial yang telah memberikan sebuah perhatian pada keseimbangan kehidupan manusia guna memperbaiki ataupun menyempurnakan kondisi kondisi sosialnya. Hal ini sudah dijamin oleh negara pada undang – undang dasar 1945 dalam UU No. 11 Tahun 2009 mengenai kesejahteraan sosial bahwasanya kondisi

terpenuhnya kebutuhan material, spiritual, maupun sosial warga negara agar dapat hidup yang layak serta mampu melaksanakan fungsi sosialnya.

Desa Gudang Garam berada didataran tinggi, layaknya dataran tinggi sumber air bersih dalam bentuk sumur gali sangatlah sulit dibuat (menurut orang tua dan masyarakat desa pada tahun 1932). Desa yang ditempati 247 KK dengan 865 jiwa untuk kebutuhan air bersih masyarakat mengambil air dari batang pohon kelapa dan atap rumah jika hujan turun. Dengan menggunakan talang bambu dialirkan kerumah atau mengambil air sungai serta menggunakan jerigen dan ember dengan jarak 1,5 km atau pulang pergi dengan jarak 3 km ke sungai bah kari sebelah barat Desa Gudang Garam.

Keterbatasan dari Desa ini tidak menjadi halangan dengan sulitnya mendapatkan air dimusim kemarau. Kepala Desa di waktu itu bahu–membahu dengan perangkat desa dan masyarakat bekerja keras dari musim kemarau itu menjadi potensi besar yaitu mencari sumber air yang terdapat di sungai bah kari. Dengan mencari bantuan kepihak atas untuk pengeboran atau pembuatan tampungan air yang itu juga salah satu program pemerintah untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat mengenai air bersih.

Ketika pemerintah mengucurkan dana bantuan desa (Bangdes) berdasarkan musyawarah desa, kepala desa beserta tokoh masyarakat Desa Gudang Garam memutuskan untuk membuat sumur gali atau sumur bor yang letaknya di cekungan atau lembahan sebanyak 5 (lima) unit, hal ini disebabkan karena permukaan air tanah sangat dalam yaitu sekitar 38 M. Pada tahun 1996, Desa Gudang Garam

menerima program yang bernama PSAB-PLP (Program Sarana Air Bersih Penyehatan Lingkungan Perdesaan). Pembangunan sumur bor tersebut memakan waktu sampai pada tahun 1997 dengan kedalaman 180 M dengan spesifikasi dinamo celup. Masyarakat sangat bersyukur dengan adanya bangunan air bersih tersebut yang dialirkan kerumah-rumah warga, selain itu mampu untuk mengatasi dari kesulitan air warga Desa Gudang Garam.

Menyadari akan pentingnya ketersediaan air bersih bagi masyarakat Desa Gudang Garam maka pemerintah Desa menjadikan pengelolaan air bersih tersebut sebagai asset desa untuk meningkatkan pendapatan dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa. Untuk itu perlu dibentuk badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai dasar kegiatan usaha desa yang terdapat di peraturan Desa Nomor 01 Tahun 2014. Hasil dari pengambilan air bersih 50% untuk biaya pemeliharaan, 40% honor TP3 dan 10% dimasukkan PAD Desa.

Dengan adanya pengelolaan air bersih berbasis masyarakat ini warga Desa Gudang Garam sangat terbantu karena tidak lagi susah untuk mencari dan berjalan yang sangat jauh ke sungai bah kari guna mendapatkan air yang sangat kurang bagus kualitasnya.

Dalam hal ini penulis menemukan kasus-kasus yang terjadi dilapangan ketika sulitnya bertahun-tahun mendapatkan air bersih. Dengan semangat warga, partisipasinya dan peran kepala desa serta perangkatnya untuk mencari jalan keluar untuk mengatasi hal tersebut dari pengamatan awal, penulis melihat beberapa gejala antara lain : semangat masyarakat serta kepala desa dalam membangun desanya

yang dulunya terkenal sulit mendapatkan air. Masyarakat antusias berlomba-lomba bersemangat untuk memajukan menjadi desa yang berprestasi dengan adanya sekarang sumber air yang dikelola desa hingga saat ini Desa Gudang Garam bisa menjual isi ulang galon dan air cup kemasan untuk menghasilkan peningkatan pendapatan hasil desa sendiri, serta pendapatan ekonomi warga dari hasil bisnis kecil rumahan.

Bentuk pengelolaan air bersih di desa gudang garam tentu dapat dilihat dalam perspektif kewirausahaan sosial dalam bentuk upaya pembangunan desa. Dalam pemasangan pipanisasi masyarakat sangat senang, mereka tidak memakan waktu yang lama untuk proses pengambilan air bersih. Unit pengelolaan air bersih melakukan inovasi serta pengembangan melalui BUMDes sehingga dengan cara mengelola mata air tentu mendapatkan lapangan pekerjaan dan mampu berdayakan masyarakat. Kewirausahaan sosial di desa dapat dikembangkan karena pada dasarnya masyarakat desa memiliki karakter kesadaran kolektif yang kuat untuk mencapai kesejahteraan bersama. Kewirausahaan sosial di desa tinggal memerlukan dorongan dikarenakan sumber daya yang sudah tersedia.

Berbagai kegiatan yang didanai dari dana desa adalah tahap awal dalam proses pengembangan kewirausahaan sosial di desa. Diperlukan program berkelanjutan untuk menjaga kesinambungan kegiatan. Mengembangkan kewirausahaan sosial adalah proses yang panjang dan terkait sumber daya manusia dan sumber daya alam di daerah pedesaan. Inovasi, pengawasan, dan keberlanjutan program perlu dilakukan agar dapat mencapai target. Dana Desa yang dikelola oleh BUMDes merupakan salah satu dorongan untuk menguatkan kewirausahaan sosial. Upaya

awal yang progresif harus disadari sebagai peluang untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta kesejahteraan desa mempengaruhi sistem sosial nasional.

Konsep kewirausahaan sosial banyak dikembangkan disejumlah bidang yang berbeda, mulai dari tidak untuk profit, untuk profit, sektor publik, dan kombinasi. Konsep kewirausahaan sosial terdiri dari empat yaitu pertama pengetahuan, modal sosial, dan keterampilan sosial yang dapat menyelesaikan masalah sosial menjadi inovasi sosial. Kedua, kegiatan sosial yang berpandu dengan keteguhan, inovasi, dan disiplin. Ketiga, menemukan peluang dengan sumber daya yang minim disertai semangat kerja keras untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keempat, karakter-karakter innovator, disiplin, memiliki dedikasi tinggi, pencipta, dan kepemimpinan pelaksanaan program.

Kewirausahaan sosial adalah agen perubahan yang mampu melaksanakan cita-cita sosial dan menjadi penemu berbagai peluang untuk perbaikan. Seorang wirausaha selalu melibatkan diri dalam proses inovasi, adaptasi, pembelajaran yang terus menerus bertindak tanpa menghiraukan berbagai hambatan atau keterbatasan yang dihadapinya dan memiliki akuntabilitas dalam mempertanggung jawabkan hasil yang dicapainya kepada masyarakat.

Penelitian ini mengkonfirmasi kajian sebelumnya yang berpendapat bahwa kewirausahaan sosial berbasis masyarakat berperan penting dalam menciptakan keseimbangan modal sosial disuatu wilayah (Beck al, 2018). Namun demikian tema ini berbeda dengan tipikal organisasi bisnis organisasi bisnis di kawasan pedesaan,

yang mengandalkan pasar internal dan kurang berhasil dalam mencapai target dibandingkan perusahaan lain.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul : Kewirausahaan Sosial Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Pola Pengembangan Kewirausahaan Sosial Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Pengembangan Kewirausahaan Sosial Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat yang khususnya bagi diri sendiri, dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat

pada umumnya, dalam perkembangan ilmu pengetahuan sosial serta manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis dari sebuah hasil penelitian sangat diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan topik.
- b. Sebagai masukan dalam pengembangan sebuah ilmu bagi pihak tertentu untuk menjadikan laporan penelitian yang menjadi sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya terhadap objek yang sama atau aspek lain yang belum tercakup dalam penelitian ini.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam hal apapun yang terkait dengan topik serta sebagai pedoman untuk para akademis yang ingin mempelajarinya.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi kepada
- b. Pembaca tentang apa yang ingin dicari berhubungan dengan topik tertentu.
- c. Diharapkan agar dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca.

- d. Serta sangat diharapkan dari penelitian ini bias jadi bahan awal untuk seorang peneliti berikutnya serta untuk dikembangkan dan diperluas.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis

Pada bab ini menjelaskan tentang kewirausahaan sosial, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan masyarakat, pengelolaan air bersih.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, subjek dan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

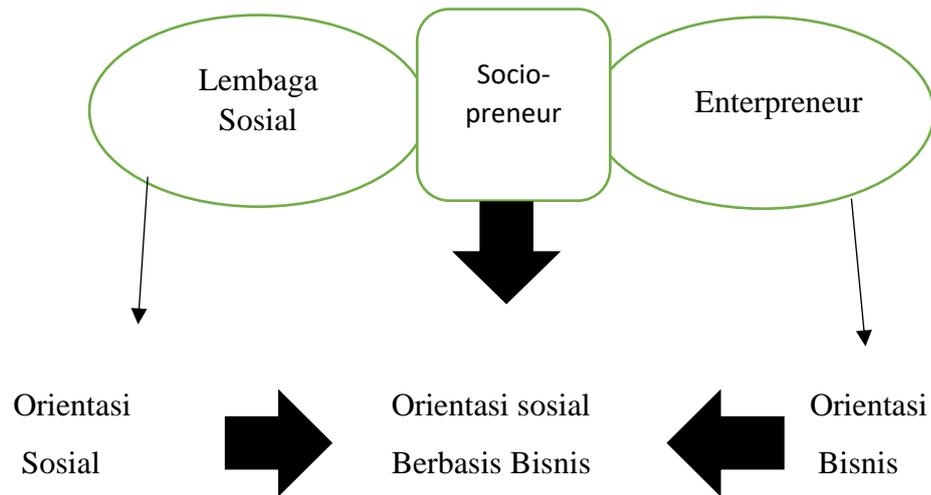
2.1. Kewirausahaan Sosial

Kewirausahaan Sosial merupakan seseorang yang melakukan aktivitas wirausaha untuk menyelesaikan masalah sosial dan lingkungannya dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang bernilai ekonomi dan sekaligus menjadikannya tujuan utama. Kewirausahaan sosial bermula dari keprihatinan terhadap kondisi sosial yang bermuara pada terbentuknya suatu model bisnis. Kewirausahaan sosial merupakan kombinasi luar biasa dari semangat, misi sosial, inovasi dan keteguhan seperti yang biasanya ditemukan pada dunia bisnis. Pada prinsip kewirausahaan sosial menginvestasikan kembali pendapatan usaha mereka untuk mencapai tujuan atau misi sosial tersebut (Sudaryani & Sadjad, 2012).

Menurut Muhammad Yunus, pemberian bantuan secara langsung kepada masyarakat miskin hanya berdampak pada pengkerdilan mereka. Sebagai solusinya kewirausahaan sosial harus hadir dengan semangat kewirausahaan, mental inovatif, kerja keras, berani mengambil resiko dan berbagai hal lainnya dengan satu tujuan yaitu sebesar-besarnya untuk kebermanfaatan masyarakat (Wibowo & Nurullhakim, 2015).

Menurut Santosa, kewirausahaan sosial merupakan agen perubahan yang mampu mengaplikasikan cita-cita untuk merombak dan memperbaiki nilai-

nilai sosial (Sofia, 2015). Berikut gambaran diagram venn dalam memahami konsep kewirausahaan sosial.



Gambar 1.1. : Ilustrasi Diagram Venn Kewirausahaan Sosial

Konsep ini sangat berbeda dengan model kewirausahaan yang lain, dimana konsep kewirausahaan konvensional sangat berorientasi kepada profit, disisi lain kewirausahaan sosial hadir dengan misi untuk mendedikasikan bisnisnya bagi kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan sosial juga dianggap sebagai partner pembangunan, kewirausahaan sosial dikatakan sebagai alternative berbasis masyarakat yang berpeluang kuat dalam menyempurnakan proses pembangunan (Wibowo & Nulhakim, 2015).

Hasanah (2018) juga menyatakan bahwa pengusaha sosial (*Social Entrepreneur*) dapat disebut sebagai individu visioner yang mampu memberikan solusi kreatif untuk memecahkan beberapa permasalahan sosial yang terjadi disekitar. Tiga aspek penting dalam penegmbangan wirausaha

sosial yaitu aspek manusia, aspek keuntungan dan aspek lingkungan. Hal ini mengidentifikasi bahwa dalam kewirausahaan sosial harus dapat berjalan secara finansial, sosial dan lingkungan yang bertanggung jawab.

Kewirausahaan sosial memiliki dimensi-dimensi yang menjadi ciri khasnya.

Dimensi kewirausahaan sosial menurut (Hulgard, 2010) yaitu

- a. *Social Value* yaitu menciptakan manfaat sosial yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar dengan misi sosial yang diusahakan dengan upaya-upaya menemukan peluang dan mengolahnya dengan inovasi.
- b. *Civil society* yaitu kewirausahaan pada umumnya berasal dari inisiatif dan partisipasi masyarakat sipil dengan mengoptimalkan media sosial yang ada dimasyarakat.
- c. *Innovation* yaitu wirausaha bukanlah hanya sebagai penemuan ide (innovation) semata, tetapi juga sebagai penambah nilai (inovasi) dari temuan yang sudah ada.
- d. *Economic activity* yaitu aktivitas kewirausahaan sosial dapat bergerak diwilayah bisnis yang tujuan sosial dan distribusi profit yang jelas.

Salah satu lembaga yang dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah BUMDes. Peraturan menteri tentang Desa No.4 Tahun 2015 pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Pendirian BUMDes sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi atau pelayanan umum yang dikelola desa

atau kerjasama anatar desa dengan semangat kekeluargaan dan kegotong royongan.

2.1.1 Bentuk atau Jenis Kewirausahaan Sosial

Bentuk Kewirausahaan Sosial

Menurut Smith dan Steven ada tiga macam bentuk kewirausahaan sosial (Pratama,2019) yaitu :

Pertama *Social Bricoleurs* yaitu berfokus pada keprihatinan lokal dan sebagian didorong permasalahan mereka yang mengalami langsung masalah sosial di komunitasnya dan merancang aksi pada pemecahan isu sosial tersebut. Untuk jenis kewirausahaan sosial ini, seringkali ada motivasi untuk memecahkan fokus lokal karena ini merupakan sumber peluang dan jalan untuk mengukur keberhasilan. Walaupun bentuk kewirausahaan sosial bricoleur sosial ada di wilayah-wilayah diseluruh dunia, sosial yang dikembangkan umumnya dalam skala dan cakupan yang agak kecil.

Kedua *Social constructionist* yaitu yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang sosial. Berbeda dengan *bricoleur* sosial terutama dalam okus pasar yang lebih luas. Untuk konstuksionis sosial, pengetahuan khusus domain kurang berfungsi sebagai metode pengenalan masalah yang dihadapi dimana mereka mampu mengenali peluang yang tidak disadari oleh orang lain.

Ketiga *Social Engineers* yaitu yang memusatkan perhatian pada pencaharian legitimasi, karena skala dan cakupan luas dari usaha

kewirausahaan memerlukan dukungan massa dan berfokus pada isu-isu berskala besar dan menjadi perhatian orang banyak dan menghadirkan solusi untuk mengubah sistem agar tanggap akan masalah sosial.

Kewirausahaan sosial merupakan cara yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa masyarakat dapat membangun kemandiriannya untuk pembangunan dan pembenahan hidup ekonomi sosial untuk kedepannya. Wirausaha sosial dapat menciptakan jalan keluar untuk permasalahan sosial dengan mengutamakan nilai keberlanjutan.

2.1.2. Tujuan Kewirausahaan Sosial

Kewirausahaan Sosial memiliki beberapa tujuan seperti untuk menyelesaikan masalah sosial, mengembangkan potensi yang ada di masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta memberikan keuntungan bagi pelaku usaha dan dampak sosial bagi masyarakat. Kegiatan sosial melalui jiwa kewirausahaan ini sangat bermanfaat dan akan selalu dibutuhkan masyarakat luas dalam menanggulangi permasalahan sosial terutama masalah krusial seperti kemiskinan yang selama ini masih terkesan terabaikan. Mulai gerakan-gerakan pendampingan kepada masyarakat, sosok-sosok pengembangan misi usaha dan sosial diharapkan dapat memperbaiki kesejahteraan disegala aspek kehidupan.

Jika, Kewirausahaan mengukur keberhasilan dari kinerja keuangannya (keuntungan ataupun pendapatan) maka pengusaha sosial keberhasilannya diukur dari manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Kewirausahaan sosial

yang berujung menjadi sebuah model bisnis baru, yang kombinasi dari semangat besar dalam misi sosial dengan disiplin, inovasi dan keteguhan seperti didunia bisnis. Dapat dikatakan kewirausahaan menggunakan wirausaha demi tujuan-tujuan sosial.

Pada bagian berikutnya akan dijelaskan tentang kriteria atau tujuan kewirausahaan sosial yang memanfaatkan peluang bisnis yaitu :

- a. Mengembangkan inovasi bisnis untuk mengurangi ketergantungan pada penghasilan dari sumber daya alam.
- b. Mengembangkan produk yang mempunyai karakteristik wilayah dengan bekerjasama dengan pemangku kepentingan.
- c. Mengandalkan tata kelola pemerintahan yang partisipatif untuk mendapatkan dukungan sumberdaya.
- d. Memanfaatkan jejaring untuk mendapatkan dukungan dari pengunjung atau pelanggan.

Kewirausahaan sosial bertujuan dan menargetkan sasaran yang tepat sehingga bermanfaat bagi masyarakat. Kewirausahaan sosial memfokuskan usaha yang bisa memberdayakan masyarakat yang kurang secara finansial dengan memberdayakan masyarakat yang kurang beruntung dengan membekali keterampilan yang diharapkan untuk bergotong royong memperoleh keuntungan.

2.2. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut (Edi Suharto, 2005) Pengorganisasian msyararakat adalah sebuah penekanan aktivitas masyarakat di dalam meningkatkan keterampilan

kepemimpinan, perencanaan, dan organisasi-organisasi masyarakat tingkah bawah. Nilai-nilai ini adalah mendukung penuh nilai demokrasi yang sesungguhnya karena mereka bisa masuk kesetiap organisasi dan terlibat di dalam pengambilan keputusan dengan tujuan memperkuat keterampilan untuk mencapai tujuan hidupnya.

Menurut (Edi Suharto,2005) pemberdayaan dikatakan dalam buku yang berjudul membangun masyarakat memberdayakan rakyat juga mencakup upaya-upaya untuk mengembangkan daya dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, melindungi masyarakat yang lemah, menguatkan kelembagaan keuangan dan pembangunan yang dikelola oleh masyarakat dan meningkatkan derajat kemandirian di masyarakat. Dan masyarakat dipandang sudah berdaya dan mencapai tingkat kemandirian bila mana masyarakat masyarakat tersebut sudah mampu akses pada sumber daya kapital atau pada lembaga-lembaga keuangan formal lainnya.

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan yang nyata (Edi Suharto, 2005).

Menurut Suharto (2009) secara konseptual, pemberdayaan atau berkuasa, berasal dari power (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuh dengan konsep kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa

yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Ilmu sosial tradisional menekankan bahwa kekuasaan berkaitan dengan pengaruh dan kontrol.

Pendekatan pemberdayaan melalui pendampingan sosial merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial, yakni “membantu orang agar mampu membantu dirinya sendiri” pemberdayaan masyarakat sangat memperhatikan pentingnya partisipasi publik yang kuat. Pendampingan sosial berpusat pada lima bidang tugas dan fungsi serta pelaksanaan proses dan pencapaian melalui pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat dalam akronim 5P, yaitu :

- 1) **Pemungkinan** : Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.
- 2) **Penguatan** : Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh-kembangkan segenap dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
- 3) **Perlindungan** : Melindungi masyarakat terutama masyarakat yang lemah agar tidak tertindas oleh masyarakat yang kuat dengan tujuan menjaga persaingan yang tidak seimbang apalagi tidak sehat antar yang

kuat dan yang lemah dan mencegah eksploitasi kelompok kuat kepada kelompok lemah.

- 4) **Penyokongan** : Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi semakin lemah terpinggirkan.
- 5) **Pemeliharaan** : Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan kekuasaan antara berbagai kelompok berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin kesederhanaan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial. Seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan sebagai tujuan sering kali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.

2.3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama Negara Indonesia yang tertera pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Dasar Negara

Pancasila. Masyarakat merupakan subjek serta objek yang menjadi peran dasar dalam kesejahteraan. Manusia sendiri merupakan kekayaan suatu negara atau bangsa yang sesungguhnya, sehingga sasaran dan pemeran utama dari kesejahteraan itu sendiri adalah masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu pertama, Kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Kedua, *political will* dan kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang sudah disusun (Bachrein,2010).

Kesejahteraan masyarakat diwujudkan supaya masyarakat dapat hidup dengan layak sehingga mampu mengembangkan diri agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik. Masyarakat yang sejahtera berarti masyarakat tersebut mengalami kemakmuran. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dengan melihat dari kesehatan, keadaan masyarakat, kebahagiaan yang dirasakan dan kualitas hidup yang layak.

Istilah sejahtera muncul apabila seseorang atau sekelompok orang mengalami keadaan yang baik, aman, sentosa dan makmur sehingga dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Kebutuhan mendasar dari manusia sendiri terdiri dari kebutuhan primer dan sekunder yang didalamnya terdapat kebutuhan akan sandang, pangan dan papan, pendidikan, dan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan sehingga untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

Sehingga dengan kata lain kesejahteraan masyarakat akan tercapai apabila pembangunan manusia yang paling asar terpenuhi.

Salah satu tolak ukur keberhasilan dari satu pembangunan adalah dilihat dari bagaimana keadaan sumber daya baik manusia maupun alamnya. Pembangunan manusia menjadi salah satu sasaran program pemerintahan yang menjadi kewajiban agar masyarakatnya mengalami peningkatan kualitas hidup. Kualitas hidup yang meningkat inilah yang mampu membawa masyarakat ke tingkatan hidup yang lebih baik. Sumber daya manusia yang berkualitas terwujud dalam pendidikan, kesehatan dan perekonomian yang membaik disetiap waktunya.

2.3.1. Pemberdayaan Untuk Kesejahteraan

Pemberdayaan untuk kesejahteraan masyarakat biasa dipahami dan diartikan sebagai proses mengembangkan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang atau sektor kehidupan. Ada pulak ada pihak lain yang menegaskan bahwa pemberdayaan adalah proses memfasilitasi masyarakat secara bersama-sama pada sebuah kepentingan bersama atau urusan secara kolektif dapat mengidentifikasi sasaran dan mengumpulkan sumber daya (Adi,2018).

Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut, pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses meningkatkan kemampuan atau kapasitas masyarakat

dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, baik itu sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) yang tersedia dilingkungkannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Namun upaya yang dilakukan tidak hanya sebatas untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi juga untuk membangun jiwa kemandirian masyarakat agar berkembang dan mempunyai motivasi yang kuat dalam berpartisipasi dalam proses pemberdayaan.

Adapun terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk pemberdayaan kesejahteraan masyarakat, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian, dan berkelanjutan. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Prinsip kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan kesejahteraan adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat. Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar.

2. Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun, untuk sampai pada tingkat tersebut pada waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

3. Keswadayaan atau kemandirian

Prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan (*the have not*), melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit (*the have little*). Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Sementara bantuan teknis harus secara terencana mengarah pada peningkatan kapasitas, sehingga pada akhirnya pengelolaannya dapat dialihkan kepada masyarakat sendiri yang telah mampu mengorganisir diri untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

4. Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat

sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahwa akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.

2.3.2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Isbandi Rukminto Adi tentang kesejahteraan sosial dan implementasinya terhadap pembedayaan masyarakat terdapat beberapa perincian teori yang muncul. Adi (2008) memunculkan bahwa teori kesejahteraan sosial memiliki beberapa sudut pandang yaitu kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan (kondisi), kesejahteraan sosial dalam kaitannya dengan pembangunan sektoral, kesejahteraan sosial sebagai suatu sistem layanan, kesejahteraan sebagai suatu ilmu. Teori ini memiliki beberapa perubahan dalam memandang suatu kesejahteraan sosial sesuai dengan masanya.

Teori intervensi sosial yang dikemukakan oleh Isbandi Rukminto Adi membahas tentang metode perubahan sosial secara terencana, sedangkan teori pekerjaan sosial mengintervensi ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kesejahteraan sosial mengelompokkan intervensi sosial berdasarkan tingkat intervensinya ataupun titik fokus sasaran intervensinya (Adi, 2013).

Kesejahteraan sosial tidak akan lepas dari suatu program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat yang ideal menurut Isbandi Rukminto Adi adalah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Permasalahannya adalah bagaimana masyarakat bisa menyadari

bahwa terdapat masalah yang membuat kesejahteraan mereka tidak berjalan secara maksimal.

Dalam mengukur tercapai tidaknya pembangunan disuatu wilayah dibutuhkan indikator-indikator yang mampu mengukur kesejahteraan masyarakat dan dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Indikator kesejahteraan masyarakat cukup luas atau multimedia dan juga kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan rakyat hanya dapat dinilai melalui indikator-indikator terukur dari berbagai aspek pembangunan. Indikator kesejahteraan masyarakat terdiri dari indikator pendidikan, indikator ketenagakerjaan, indikator demografi, indikator kesehatan, indikator lingkungan dan indikator sosial lainnya (Badan Pusat Statistik).

Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf pendidikan dan terakhir indikator daya beli mengukur standar hidup. Ketiga indikator tersebut saling mempengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ketersediaan kesempatan kerja yang ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah akan meningkat apabila ketiga unsur tersebut dapat ditingkatkan yang tinggi menandakan keberhasilan pembangunan.

Secara teoritis manusia yang berkualitas yang tercermin dari kecerdasan melalui pendidikan yang bermutu dan sehat akan mempengaruhi dampaknya pada fungsinya sebagai anggota sosial masyarakat. Pembangunan manusia dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti pendidikan, kesehatan dan pendapatan atau pengeluaran. Indikator tersebut

dapat menjadi dasar perhitungan suatu indeks pembangunan manusia. Akan tetapi setiap indikator pembangunan manusia tersebut tidak hanya memiliki hubungan yang searah saja tetapi hubungan yang timbal balik.

2.4. Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat

Pembangunan pengelolaan air bersih terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di daerah dataran tinggi dan daerah pedesaan. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat ini bahwa dalam kekuasaan tertinggi pengambilan keputusan seluruh aspek yang telah menyangkut air bersih berada ditangan masyarakat. Mulai dari tahapan awal identifikasi kebutuhan air bersih, perencanaan pada tingkat pelayanan yang diinginkan, perencanaan teknis, pelaksanaan pembangunan, sampai ke pengelolaan operasional.

Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu bentuk yang sangat penting dalam keikutsertaan pembangunan serta kerjasama yang memiliki keterkaitan dengan pembangunan air minum dan sanitasi di masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan baik secara sosial, dan lingkungan hidup (Andriadi, 2018). Dalam mempercepat pembangunan berkelanjutan air minum dan sanitasi, sebagai program yang menunjang keberlanjutan yang perlu dikembangkan untuk mencapai taraf hidup masyarakat yang lebih baik dengan mengedepankan kerjasama serta ikut terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat khususnya di masyarakat.

Keterlibatan masyarakat salah satu bentuk upaya kepedulian terhadap program air minum dan sanitasi yang menjadi suatu proses perkembangan pembangunan dalam masyarakat yang memanfaatkan program yang ada (Latif & Dkk, 2019). Tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dalam prasarana air minum yang ada, serta pengetahuan yang khas yang dimiliki oleh masyarakat sebagai hasil dari kerjasama dengan pemerintah swastadan juga masyarakat secara gotong royong (Chaerunnissa, 2015).

Keberhasilan dalam upaya pembangunan air minum sanitasi pada suatu daerah dapat memberi dampak positif terhadap kondisi kesehatan lingkungan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan produktifitas masyarakat masyarakat sebagai upaya untuk mengurangi menanggulangi ketimpangan dalam lingkungan masyarakat, (Setyoad, 2014). Pembangunan merupakan perubahan orientasi dimana perubahan tersebut mengarah kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup (Rahadian, 2016).

Di tingkat desa berkelanjutan program penyediaan air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat menjadi tanggung jawab masyarakat. Hal tersebut memiliki lima aspek keberlanjutan sarana air bersih dan sanitasi yang menjadi perhatian program PAMSIMAS yaitu aspek teknik yang merupakan sarana dan prasarana, aspek keuangan, aspek lingkungan, aspek kelembagaan, dan yang terakhir aspek sosial. Pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu hal penting untuk mensukseskan tujuan pembangunan dalam masyarakat

sebagai pemenuhan nilai keadilan sosial untuk mengelola serta memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki masyarakat dalam mempercepat pertumbuhan pada masyarakat (Utami, 2013).

Dengan rencana pengelolaan kegiatan ini masyarakat adalah pelaku dan penanggung jawab utamanya. Masyarakat diberikan tanggung jawab penuh untuk merencanakan kegiatan agar diharapkan nantinya mampu dan bisa melakukan pengelolaan mandiri. Perencanaan dalam kegiatan tingkat masyarakat ini dilakukan secara partisipatif, dengan tujuan agar terwujudnya keberlanjutan pelayanan sarana air bersih dan sanitasi, perubahan perilaku masyarakat menuju perilaku hidup bersih dan sehat, serta meningkatkan pelayanan kesehatan, kesetaraan gender dan sosial dalam proses dan hasil pencapaian program prioritas program kepada masyarakat yang miskin dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Pembangunan pengelolaan air bersih terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di daerah dataran tinggi dan daerah pedesaan. Dalam pengelolaan air bersih berbasis masyarakat ini bahwa dalam kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan dalam seluruh aspek yang telah menyangkut air bersih tersebut berada ditangan masyarakat. Mulai dari tahapan identifikasi kebutuhan air bersih, perencanaan teknis, pelaksanaan pembangunan, sampai ke pengelolaan operasional.

Dalam upaya untuk mewujudkan suatu kesejahteraan sosial tersebut meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, dan jaminan sosial. Untuk mewujudkan kesejahteraan sosial, maka harus

dilaksanakan berbagai upaya. Program dan kegiatan berupa “Usaha Kesejahteraan Sosial” baik itu dilaksanakan dari pemerintah maupun masyarakat sendiri. Adapun permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak dan kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial.

Tujuan utama dilaksanakan program penyediaan air minum dan sanitasi adalah untuk memenuhi kebutuhan air mium bersih. Keterlibatan warga air minum dan sanitasi yang mengarah kepada upaya pemerintah melalui kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan juga menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam hal ini, tujuan utama diadakan program penyediaan air minum dan sanitasi sebagai wujud kepedulian pemerintah dalam membangun sumber daya manusia dalam lingkungan masyarakat khususnya. Pada dasarnya peningkatan sumber daya manusia sebagai salah satu dimensi terpenting dalam melihat keberhasilan suatu pembangunan.

Adapun tujuan kesejahteraan sosial yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 pasal 3 yakni :

1. Untuk meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas serta keberlangsungan hidup.
2. Menstabilkan fungsi sosial untuk mencapai kemandirian.
3. Untuk meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah serta menanggapi masalah kesejahteraan sosialnya.

4. Untuk meningkatkan sebuah kemajuan, kepedulian, serta tanggung jawab sosial dunia usaha untuk menyelenggarakan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan dan melembaga.
5. Untuk meningkatkan suatu kualitas manajemen dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Upaya pembangunan berkelanjutan dibidang sanitasi merupakan tahap di mana masyarakat menjadi yang paling utama dalam meningkatkan program sanitasi sebagai sasaran utama pembangunan berkelanjutan pada masyarakat. Hal tersebut bahwa setiap menghindari penyakit melalui air minum dalam rangka mewujudkan kesejahteraan guna mencapai taraf hidup yang lebih baik (Mubarok dkk, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

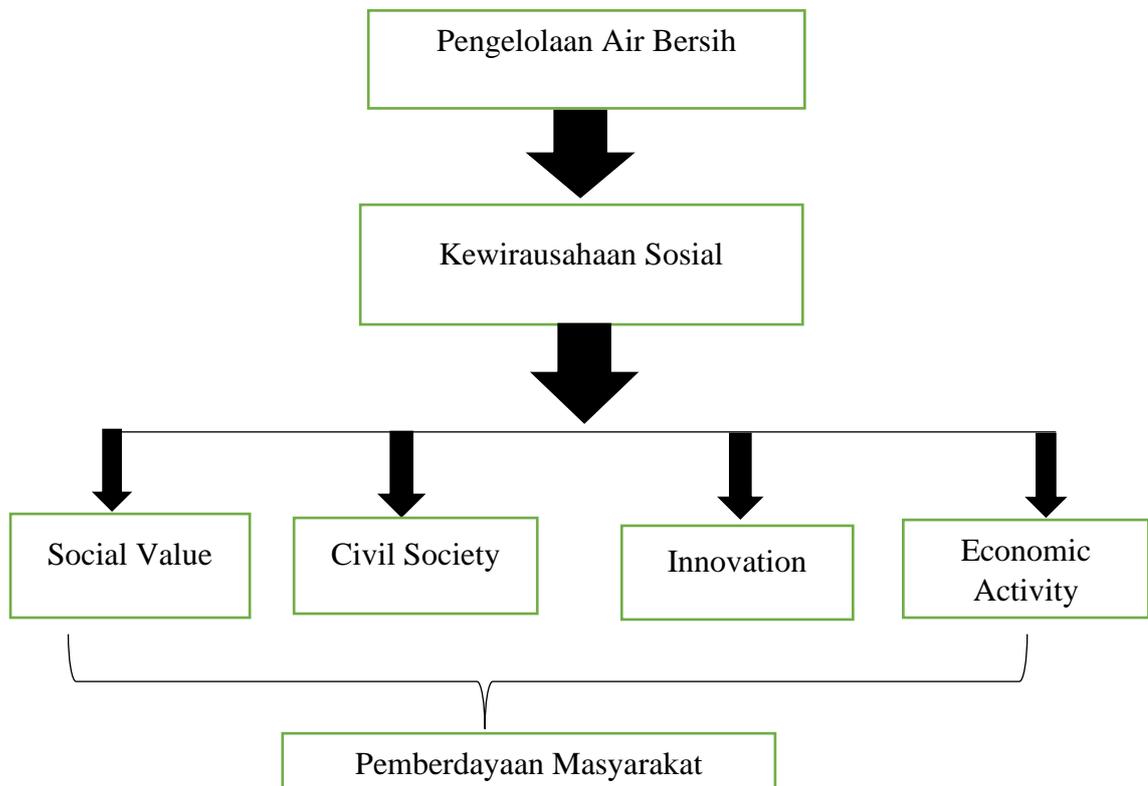
3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini bersifat deskriptif, penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan kenyataan atau fakta di lapangan. Penelitian deskripsi bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik sifatnya yang ilmiah maupun rekayasa (Gunawan, 2016).

Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa pemahaman tingkah laku manusia (*social behavior*) tidak cukup diperoleh dari perilaku permukaan (*surface behavior*), tetapi tidak kalah pentingnya juga perlu memperhatikan perspektif dari pendekatan inilah akan diperoleh gambaran yang utuh (*holistic*) tentang manusia dan dunianya. Perbedaan pandangan tentang melihat dunia inilah yang disebut sebagai perbedaan paradigma atau seperangkat aturan untuk penelitian (Suwendra, 2018). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pola pengembangan kewirausahaan sosial berbasis masyarakat dalam pengelolaan air bersih di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka berpikir atau kerangka konsep adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya. Kerangka berpikir dapat dikatakan sebagai rumusan-rumusan masalah yang sudah dibuat berdasarkan dengan proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa konsep dan juga proposisi yang digunakan untuk memudahkan peneliti merumuskan hipotesis (Hardani, dkk. 2020).



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.3. Defenisi Konsep

Sebelum penulis membahas lebih lanjut, terlebih dahulu penulis juga ingin menunjukkan beberapa istilah-istilah yang terdapat di kerangka teori. Dengan maksud agar pembaca maupun penyusun penulis ini mudah dipahami dan ditelaah dengan baik dan benar.

a. Kewirausahaan Sosial

Kewirausahaan sosial merupakan organisasi yang memahami permasalahan sosial dan menggunakan kemampuan entrepreneurship untuk melakukan perubahan sosial, baik bidang kesejahteraan sosial dan bidang kesehatan (Hasanah, 2018). Kewirausahaan memiliki dimensi yaitu *Social Value, Civil Society, Innovation, Economic Activity*.

b. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menjadi rangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kaum lemah dalam komunitas, termasuk masyarakat atau individu yang mengalami kemiskinan (Suharto,2005).

c. Kesejahteraan Masyarakat

Masyarakat yang sejahtera berarti masyarakat tersebut mengalami kemakmuran. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dengan melihat dari kesehatan, keadaan masyarakat, kebahagiaan yang dirasakan dan kualitas hidup yang layak.

d. Pengelolaan air bersih

Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu bentuk yang sangat penting dalam keikut sertaan pembangunan serta kerjasama yang memiliki

keterkaitan dengan pembangunan air minum dan sanitasi di masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan baik secara sosial, dan lingkungan hidup (Andriadi, 2018).

3.4. Kategorisasi

Pembangunan pengelolaan air bersih terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di daerah dataran tinggi dan daerah pedesaan. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat ini bahwa dalam kekuasaan tertinggi pengambilan keputusan seluruh aspek yang telah menyangkut air bersih berada ditangan masyarakat. Mulai dari tahapan awal identifikasi kebutuhan air bersih, perencanaan pada tingkat pelayanan yang diinginkan, perencanaan teknis, pelaksanaan pembangunan, sampai kepengelolaan operasional.

Penulis tertarik untuk meneliti Kewirausahaan Sosial Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai.

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi katagorisasi penelitian untuk pendukung analisis dari variabel tersebut. Adapun kategorisasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

NO	Kategorisasi	Indikator
1.	Kewirausahaan Sosial	- <i>Social Value</i> - <i>Civil Society</i> - <i>Innovation</i> - <i>Economy Activity</i>

Tabel. 3.1. Kategorisasi Penelitian

3.5. Subjek dan Informan

Dalam penelitian ini subjek utama yang berperan ialah Kepala Desa, Kaur Umum dan Perencanaan serta Pengurus air bersih. Informan dalam mengetahui penelitian ini ialah Masyarakat Penerima Manfaat, Kasi Pelayanan Dan Perencanaan, serta LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa). Sebab pemerintah desa membentuk kelembagaan yang bernama UPS (Unit Pengelolaan Sarana) dengan organisasi terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Teknik dan Kesehatan Lingkungan (Kesling).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian kualitatif teknik pengumpulan data umumnya menggunakan teknik komunikasi langsung, secara garis besar terbagi dalam tiga jenis utama, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi serta (Sugiono, 2014).

a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu unsur penting dalam penelitian kualitatif, observasi dalam konsep ini yang sederhana yakni sebuah proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi realitas lapangan penelitian. Menurut Black dan Champion observasi adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu, tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penerimaan ke dalam tindakan analisis. Terkait dengan penelitian

ini observasi dilakukan secara spontan terus-menerus di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah bagian yang penting dalam penelitian kualitatif, yang dapat diperoleh dari data berbagai informan secara langsung. Penelitian dapat memungkinkan untuk penyatuan teknik observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini wawancara sangat diperlukan untuk mengungkap Bagaimana bentuk kewirausahaan sosial berbasis masyarakat dalam pengelolaan air bersih Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada satu informan pendukung yaitu Kepala Desa Gudang Garam serta masyarakat sekitarnya.

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Mujahiddin,2019).

Dokumen dalam penelitian ini, adalah hal yang sangat penting untuk pelengkap metode observasi dan wawancara dalam catatan lapangan. Selain untuk mendapatkan data mengenai kewirausahaan sosial berbasis masyarakat dalam pengelolaan air bersih di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang

Bayu Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun studi dokumenter yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berbagai referensi berupa gambar, tulisan serta cerita-cerita terkait kewirausahaan sosial berbasis masyarakat dalam pengelolaan air bersih di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Yulianti (2020:16-17) analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi yang lainnya yang telah dikumpulkan untuk menginginkan pemahaman mengenai materi tersebut untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah langkah dalam analisis data digunakan pada penelitian ini terdapat tiga alur, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses setelah dilakukannya pengumpulan data, maka proses reduksi data dengan memilih, menggolongkan data yang dibutuhkan dan membuang yang tidak dibutuhkan. Sehingga menjadi lebih sederhana dan dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan yang akan dilakukan pada tahap display data yang dilakukan peneliti dengan cara memilih dan menggolongkan data yang diperoleh.

b. Penyajian Data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan anatar kategori yang sudah berurutan dan sistematis (Harahap, 2020).

c. Verikasi dan penarikan

Kesimpulan verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagian penarikan arti data yang telah ditampilkan, penarikan kesimpulan yang dilakukan bukanlah kesimpulan akhir karena penulis dapat saja melakukan penelitian kembali untuk memperdalam penelitian yang lalu kesimpulan kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, penyimpanan dan metode pencaharian ulang yang digunakan, ke cakapan penelitian dan tuntutan-tuntutan pemberian data, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkan “secara induktif”.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan dalam kegiatan turun lapangan hingga proses penyusunan tahap akhir. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2021) penelitian ini

bertempatan di Dusun II Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu
Kabupaten Serdang Bedagai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu

Pada Tahun 1917 penduduk yang berasal dari pulau Jawa dipekerjakan di Perkebunan Uni Royal yang sekarang bernama PT.Sipef Bandar Pinang dan Perkebunan Belanda yang sekarang bernama Perkebunan PTP Nusantara 3 Kebun Silau Dunia. Pada Tahun 1932 areal yang tidak dibuka oleh perkebunan dibuka oleh masyarakat buruh perkebunan merupakan dekat Gudang tempat penyimpanan Garam perkebunan dan secara resmi perkampungan ini bernama Gudang Garam dibawah asisten wedana kotarih TK II Kabupaten Deli Serdang.

Seiring dengan perkembangan asisten wedana kotarih berubah menjadi Kecamatan Kotarih Kabupaten TK II Deli Serdang, dan Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Serdang Bedagai dan Kabupaten Samosir di Provinsi Sumatera Utara. Maka Kecamatan Kotarih menjadi Kabupaten Serdang Bedagai. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 17 Oktober 2006 tentang pembentukan Kecamatan Pegajahan, Tebing Syahbandar, Sei Baman dan Bintang Bayu, maka pada Tanggal 7 Januari 2007 di resmikan 19 Desa seberang menjadi 1 wilayah Kecamatan Baru yaitu Kecamatan Bintang Bayu pemekaran dari Kecamatan Kotarih.

4.1.1. Letak Geografis

Desa Gudang Garam terletak di dataran tinggi dengan ketinggian \pm 650 meter diatas permukaan laut dan memiliki luas wilayah 365 Ha.

Desa Gudang Garam mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pergajahan Hulu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Simalungun
- Sebelah Timur berbatasan dengan PTPN3 Silau Dunia
- Sebelah Barat berbatasan dengan Perkebunan Bandar Pinang

Desa Gudang Garam memiliki luas wilayah 365 Ha yang terdiri dari :

No	Peruntukan Lahan	Luas (Ha)
1	Perkebunan	100
2	Perladangan	8
3	Pemukiman	57
4	Kehutanan	200
Jumlah		365

Tabel. 4.1. Luas Wilayah

4.1.2. Demografis

Jumlah Penduduk Desa Gudang Garam Tahun 2020 berjumlah 956 jiwa, dengan jumlah 295 KK. Dengan rincian jumlah penduduk sebagai berikut:

Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	
Laki-Laki	495 Jiwa
Perempuan	461 Jiwa

Tabel. 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Berdasarkan Suku		
	Suku	Jumlah
	Jawa	840 Orang
	Simalungun	8 Orang
	Toba	18 Orang
	Mandailing	18 Orang
	Karo	4 Orang
	Lainnya	68 Orang

Tabel. 4.3. Penduduk Berdasarkan Suku

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan		
No	Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana	20 Orang
2.	Sarjana	35 Orang
3.	SMA	214 Orang
4.	SMP	239 Orang
5.	SD	118 Orang
6.	Tidak Tamat SD/tidak sekolah	73 Orang

Tabel. 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

4.1.3. Keadaan Sosial

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Gudang Garam bergerak dibidang perkebunan rakyat. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan modal dan fasilitasi sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di ekonomi produktif. Banyaknya kegiatan

Ormas di Desa Gudang Garam seperti LKMD, PKK, Karang Taruna, Remaja Masjid, Kelompok Perwiritan Yasin, Posyandu, Kelompok Arisan, Kelompok Tani, Kelompok Ternak merupakan asset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

4.1.4. Keadaan Ekonomi

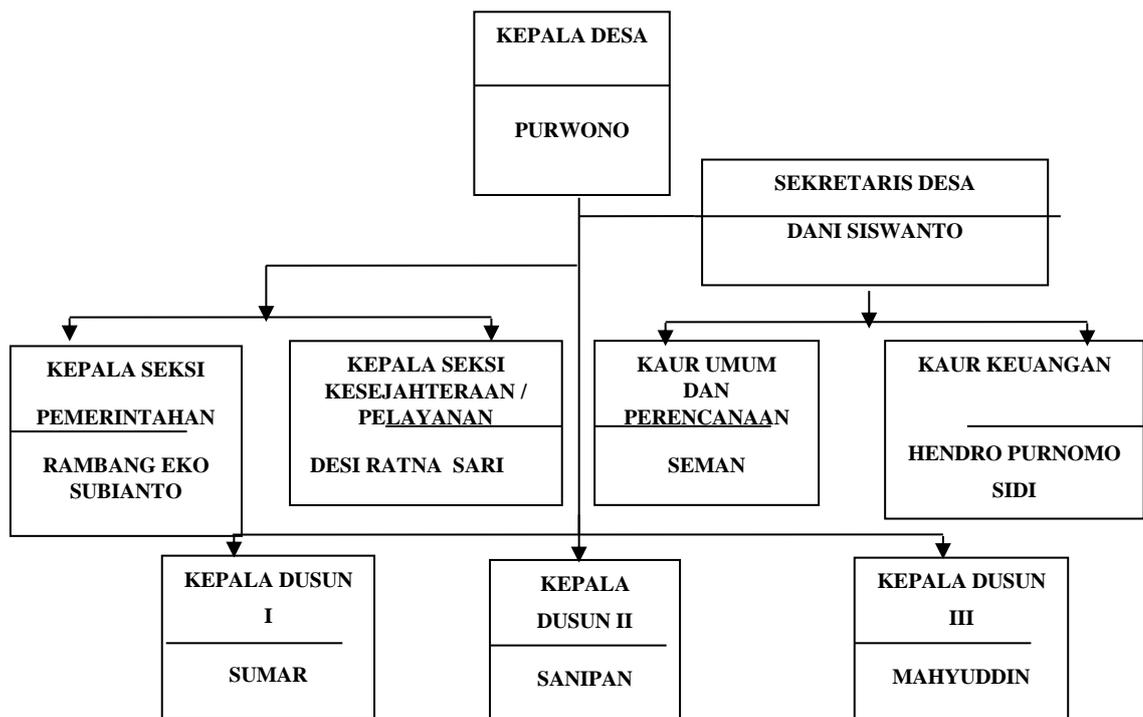
Perekonomian yang ada di Desa Gudang Garam merupakan asset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk Desa. Mayoritas penduduk desa gudang garam bermata pencaharian sebagai petani atau pekebun dan buruh tani serta kekayaan sumber daya alam yang ada di Desa Gudang Garam sangat mendukung untuk pengembangan ekonomi.

Pendapatan Desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDesa setiap tahun anggaran. Sumber Pendapatan Desa meliputi :

A. Sumber Pendapatan Desa yaitu

- Dana Desa
- Alokasi Dana Desa
- Pendapatan Asli Desa terdiri dari hasil kekayaan desa, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah.
- Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten untuk desa yang pembagian untuk setiap desa secara proporsional.

- Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah untuk desa. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.



Gambar 4.1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah

Desa Gudang Garam

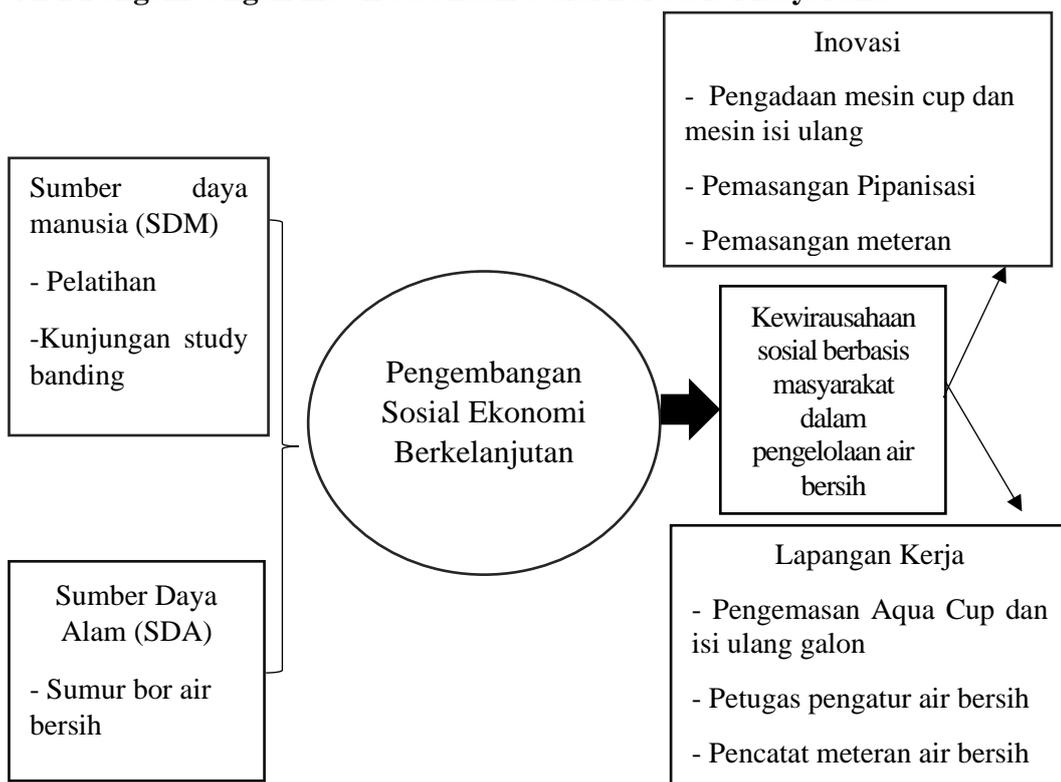
4.2. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Dalam bab ini, peneliti memberikan gambaran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai, yang mana dari hasil penelitian tentang kewirausahaan sosial berbasis masyarakat dalam pengelolaan air bersih di Desa Gudang Garam dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini banyak

menjumpai warga yang sulit untuk kebutuhan mencuci, memasak dan minum serta kebutuhan sehari-hari yang disebabkan air bersih sangat sulit untuk didapat.

Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai merupakan desa yang sangat sulit untuk mendapatkan air apabila kekeringan dan musim kemarau mereka bergantung pada air sungai bah kari atau umbul mata air, sekarang Desa Gudang Garam menjadi desa yang berjaya dan unggul karena adanya sumber air bersih.

4.2.1 Pengembangan Kewirausahaan sosial Berbasis Masyarakat



Gambar 4.2. Pola Pengembangan Kewirausahaan Sosial

Untuk melihat lebih jelas bagaimana pola pengembangan kewirausahaan sosial pada pengelolaan air bersih di Desa Gudang Garam ini, peneliti akan

menggunakan dimensi-dimensi yang menjadi ciri khasnya sebuah kewirausahaan sosial sebagaimana yang telah disusun oleh Hulgard (2010), yakni; *social value, civil society, innovation, dan economic activity*.

a. *Social Value*

Salah satu dimensi yang menjadi penciri utama dari kewirausahaan sosial ialah terciptanya manfaat sosial yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar dengan misi sosial yang diusahakan dengan upaya-upaya menemukan peluang dan mengolahnya dengan inovasi.

Manfaat sosial yang ditimbulkan dari hadirnya usaha air bersih di Desa Gudang Garam tentu berangkat dari tujuan dasarnya, yakni untuk menjawab permasalahan dasar yang dihadapi oleh warga Desa. Desa Gudang Garam pernah mengalami masa-masa sulit dimana masyarakat mengalami langsung masa kekeringan dan sulitnya mendapatkan air bersih di Desa Gudang Garam.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sudirman (68 tahun) :

“Dahulunya pada tahun 1932 sebelum ada sumur bor untuk kebutuhan air bersih masyarakat mengambil air dari batang pohon kelapa dan atap rumah jika turun hujan dengan menggunakan talang bambu dialirkan kerumah atau mengambil air dari sungai dengan menggunakan jerigen atau ember dengan jarak 3 KM pulang pergi kesungai bah kari sebelah barat desa gudang garam. Tetapi setelah zaman kemerdekaan masyarakat mulai membuat bak penampungan air hujan dengan ukuran 3 M X 3 M dengan tinggi 2 M. jika musim kemarau masyarakat tetap mengambil air ke sungai atau umbul (mata air) yang ada di dekat sungai untuk kebutuhan air minum, sedangkan untuk kebutuhan MCK masyarakat langsung kesungai”.

(Data wawancara, 06 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dari permasalahan tersebut kepala desa dan pemerintah desa mengupayakan awal untuk masalah air di Desa Gudang Garam ini agar mudah mendapatkan

air bersih. Upaya didasarkan masyarakat yang juga antusias dalam membuat rencana untuk mendapatkan air. Hal ini dipaparkan oleh kepala desa yaitu bapak Purwono :

“Ketika pemerintah desa mengucurkan dana bantuan pembangunan desa (BANGDES) berdasarkan musyawarah desa, kepala desa beserta tokoh masyarakat memutuskan untuk membuat sumur gali di desa gudang garam yang letaknya dicekungan atau lembahan sebanyak lima unit , hal ini disebabkan karena permukaan air tanah sangat dalam yaitu sekitar 38M . sampai sekarang sumur tersebut berjumlah lima unit masih ada, namun sudah kurang terpelihara dan sesekali ada juga masyarakat yang rumahnya dekat sumur tersebut digunakan untuk mandi”.
(Data wawancara, 06 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dari keterangan tersebut untuk mengupayakan bagaimana agar Desa Gudang Garam ini mempunyai sumber air. Yang di latar belakang dari cerita orang tua dahulu. Dari situ kepala desa dan pemerintah sangat mengupayakan agar warganya bisa mendapatkan air dengan mudah. Hal tersebut tidak mematahkan semangat kepala desa dan pemerintah desa untuk bisa mendapatkan sumber air karena demi kesejahteraan masyarakatnya. Dan akhirnya tidak sia-sia karena telah menemukan sumber air dengan kedalaman 38 M. Dari situ masyarakat sangat senang dan gembira saat mengetahui kalau desanya ternyata di temukan sumber walaupun kurang terpelihara. Dari kejadian tersebut kepala desa Purwono awal proses pengelolaan air bersih di Desa Gudang Garam.

“ Pada tahun 1996, Desa Gudang Garam menerima program PSAB-PLP (Program Sarana Air Bersih Penyehatan Lingkungan Perdesaan). Pembangunan sumur bor memakan waktu sampai 1997 dengan kedalaman 180 M dengan spesifikasi dynamo celup di dusun II. Masyarakat sangat bersyukur dengan adanya bangunan air bersih tersebut”.

(Data wawancara, 06 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)



Dengan penjelasan tersebut telah diselesaikan permasalahan sulitnya mendapatkan air di Desa Gudang Garam. Masyarakat sangat bersyukur dengan adanya bangunan air bersih tersebut. Maka untuk tetap menjamin keberadaan air bersih pemerintah desa dan masyarakat membuat pengelolaan air bersih, untuk melestarikan akan kebutuhan air bersih pemerintah desa membentuk kelembagaan yang bernama UPS (unit pengelolaan sarana) dengan terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, teknik dan kesehatan lingkungan (Kesling). Dengan adanya rapat musrenbang usulan prioritas desa adalah sarana air bersih, maka desa mendapatkan bantuan dari pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai yang mana akan dijelaskan kepala desa bapak Purwono .

“ Tahun 2008 pemerintah kabupaten serdang bedagai merealisasikan sumur bor di dusun I dengan spesifikasi JET PUMP, satu tahun kemudian kondisi sumur rusak karena digunakan secara terus menerus sehingga kondisi mesin rusak. Hal ini sudah diperbaiki pada tahun 2010 dengan menggunakan ADD dan hasil penjualan air bersih serta swadaya masyarakat dan sampai saat ini sumur tersebut masih terpelihara dengan baik”.

(Data wawancara, 06 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)



Dalam melakukan pembangunan dengan pemerintah kabupaten serdang bedagai merealisasikan sumur bor dengan spesifikasi jet pump. Dan sampai saat ini sumur masih terpelihara dengan baik maka dilakukann peluang kewirausahaan sebagai asset pembangunan maka untuk pemakai air bersih terdapat pembelian dan pembayaran dalam air bersih berikut penjelasannya dari bapak Sudirman (63 Tahun)

“Proses pembelian setiap dua jerigen pengambilan air dikenakan Rp. 50,-, hal ini berlangsung sampai tahun 2009. Kemudian biaya pengambilan air dinaikkan menjadi Rp. 100.- per dua jerigen, kemudian pada tahun 2015 menjadi Rp. 350. Per dua jerigen dan ditambah kutipan iuran perbulan Rp. 1.500,- /KK. Dan jika ada kebutuhan pesta atau hajatan dikenakan Rp. 40.000,- pertangki 3.000 liter Penggunaan uang tersebut 60% untuk biaya pemeliharaan dan rekening listrik, 40% untuk operasional pengurus air bersih dibawah naungan LKMD”.

(Data wawancara, 06 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dengan penjelasan peluang kewirausahaan tersebut Pengambilan air dilakukan dengan menggunakan kupon yang dibeli melalui TP3. Namun jika terjadi kerusakan yang membutuhkan biaya besar masyarakat berswadaya dan bertanggung jawab untuk membantu biaya perbaikan sumur bor. Hal ini sudah

tercantum dalam peraturan desa tahun 2011. Keuntungan dan kerugian pengelolaan air bersih disampaikan dalam perwiraan setahun sekali dan juga pada musrenbang desa. Dengan apa yang dipaparkan bahwasannya peran pengelolaan air bersih sangat bertanggung jawab dan senantiasa melayani masyarakat. Seperti yang dikatakan kalau untuk melayani air bersih pengurus tersebut sangat disiplin atau cekatan dalam menanganinya. Seperti halnya terdapat kerusakan pengurus langsung berkoordinasi dengan kepala desa dan masyarakat dalam membangun adanya air bersih. Adapun strategi pengelolaan dan pengembangan air bersih sebagai asset desa yang didapat meningkatkan pendapatan desa dan memberikan kontribusi terhadap masyarakat desa.

b. *Civil society*

Dimensi kedua yang menjadi penciri kewirausahaan sosial civil society yaitu kewirausahaan pada umumnya berasal dari inisiatif dan partisipasi masyarakat sipil dengan mengoptimalkan media sosial yang ada dimasyarakat.

Inisiatif yang ditimbulkan dari hadirnya usaha air bersih di Desa Gudang Garam tentu dari inisiatif pemerintah desa, yakni untuk menjawab inisiatif apa yang dilakukan pemerintah desa dalam pengelolaan air bersih. Hal ini akan disampaikan oleh kepala desa bapak purwono.

“Dalam ketersediaan air sebagai asset desa maka untuk itu pemerintah desa membentuk Bumdes sebagai dasar kegiatan usaha desa. Hasil penjualan air bersih 50% biaya pemeliharaan, 40% honor TP3 dimasukkan dalam PAD (Pendapatan Asli Desa)”.

(Data wawancara, 07 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dari inisiatif pemerintah desa untuk mengenai kepengurusan pengelolaan air bersih setelah diambil alih dalam naungan bumdes. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan air bersih yang dikelola bumdes mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan usaha yang dimilikinya. Beberapa rencana pengembangan bumdes yakni pemasangan tratak peralatan pesta, bri link pembayaran rekening listrik, depot air minum RO, bidang pengelolaan air bersih, air minum cup dalam kemasan, dan transportasi mobil. Dukungan pemerintah kabupaten serdang bedagai terhadap desa gudang garam berjalan dengan baik melalui pembinaan dan fasilitas melalui alokasi dana desa (ADD) yang tiap tahun dikucurkan ke desa maupun dana desa dari anggaran pendapatan belanja negara. Tahun 2015 mulai dikucurkan ke desa untuk peningkatan kapasitas bumdes. Dengan itu pemerintah terus berupaya dan antusias bagaimana pembangunan air bersih dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, hal ini senada dengan apa yang disampaikan kepala desa purwono.

“Tahun 2015 Desa memberikan support anggaran dana desa untuk penambahan tower tangki air untuk distribusi air bersih ke masyarakat di dusun I dan dusun III. Muncul ide dari kepala desa yaitu saya sendiri dengan melakukan inovasi melalui bumdes, bagaimana menyediakan air layak minum dengan sistem pengelolaan mata air menjadi GG WATER serta pengadaan atau pembelian mesin RO air isi ulang sebesar Rp. 48.306.825”.

(Data wawancara, 07 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dari keterangan tersebut dengan adanya air isi ulang ini masyarakat sangat senang sekali akhirnya bisa merasakan air bersih yang layak minum meskipun setiap pembelian satu galon dengan harga sekitar Rp.3.000 dan apabila mereka

menjual lagi dikedai sekitar Rp 4.000. keberadaan pengelolaan air bersih dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha penjualan air galon sehingga banyak tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan air bersih dikelola bumdes mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjalankan usaha yang dimilikinya. Jadi desa gudang garam ini tidak hanya mensupport saja tetapi juga mendapatkan pendapatan asli desa. Dengan penambahan tower tangki air didusun I dan III saat itu pemerintah membutuhkan tenaga masyarakat, disamping itu juga masyarakat sangat berpartisipasi aktif dengan bergotong royong dalam mensukseskan pembangunan tersebut. Desa gudang garam mampu bekerja bersama guba mewujudkan desa yang maju dan mempunyai air bersih serta mengelola air tersebut. Untuk mengetahui pembangunan pengelolaan air bersih serta menjalankan usaha bumdes mandiri memiliki website tersendiri sehingga masyarakat diluar desa gudang garam bisa melihat transparansi perkembangan pengelolaan air bersih atau bumdesa mandiri. Berikut untuk mempromosikan usaha serta kegiatan masyarakat melalui website youtube dan facebook dengan nama pemerintah desa gudang garam.

c. *Innovation*

Dimensi ketiga yang menjadi pendiri kewirausahaan sosial *innovation* yaitu wirausaha bukanlah hanya sebagai penemuan ide (*innovation*) semata, tetapi juga sebagai penambah nilai (inovasi) dari temuan yang sudah ada.

Dengan temuan air bersih tersebut desa gudang garam bekerja bersama guna mewujudkan desa yang maju dan mempunyai air bersih dan mengelola air tersebut. Kepala desa dan masyarakat terus melakukan inovasi dimana untuk menghilangkan proses antrian dan waktu yang lama dalam memperoleh air bersih, pemerintah desa BPD dan masyarakat sepakat untuk melakukan pipa induk dan pipanisasi. Hal ini senada yang akan dipaparkan oleh kasi pelayanan dan perencanaan.

“Tahun 2017 pemasangan pipanisasi jalan dusun sepanjang 6.048 M bersumber dana desa sebesar Rp. 264.425.000,-. Cara pembayaran setiap sebulan sekali 1 meter Rp. 3.000 ditambah Rp. 3.000 biaya beban untuk perawatan pipa air dan meteran”.
(Data wawancara, 07 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dengan keterangan Inovasi yang direncanakan pemerintah desa guna menghilangkan proses antrian dan waktu yang lama dalam memperoleh air tersebut dengan pemasangan pipa induk dan pipanisasi. Setelah pemasangan pipanisasi kerumah warga berupa meteran dan pipa air dilakukan secara gratis satu titik, apabila menambah titik masyarakat membeli pipa sendiri dan pengurus bumdes yang memasangnya. Setelah dikelola bumdes 45% untuk operasional pengurus, 20% untuk pendapatan asli desa, 35% perawatan rekening listrik dan penambahan modal bumdes. Setelah dilakukan pemasangan pipanisasi kerumah masyarakat desa sangat senang dan bersyukur dimana tidak menyisihkan waktu yang lama dalam proses antrian untuk memperoleh air bersih. Dengan itu kepala desa melakukan inovasi

pembangunan dalam memajukan pengelolaan air bersih. Hal ini senada yang akan dipaparkan oleh kepala desa bapak purwono.

“Ditahun 2017 pemerintah desa mengucurkan dana desa untuk membeli atau pengadaan mesin air minum dalam kemasan (AMDK) yang diberi label GG WATER. Untuk sistem penjualan air minum kemasan per dus dengan harga Rp. 14.500 dan apabila untuk dijual kembali dengan harga Rp. 13.500”.
(Data wawancara, 07 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dengan inovasi pembangunan dalam memajukan pengelolaan air bersih Bumdes terus melakukan pengembangan yakni dengan cara mengelola sumur gali untuk dapat membuka lapangan pekerjaan serta mampu memberdayakan masyarakat sebagai tenaga kerja untuk mengelola air kemasan sebagai produksi pengelolaan air sumur gali dalam bentuk kemasan yang disebut GG WATER. Dalam hal tersebut air yang dikelola sudah melalui proses laboratorium yang bersertifikat dari dinas kesehatan provinsi, kemudian dilaboratoriumkan kembali untuk mendapatkan sertifikat SNI, BPOM dan MUI. Bumdes berharap kiranya produksi yang mereka buat bermanfaat kepada masyarakat khususnya masyarakat desa gudang garam yang terbantu adanya produksi yang mereka miliki. Dengan itu juga untuk memajukan air minum dalam kemasan pemerintah desa bekerjasama dengan pemerintah kabupaten serdang bedagai untuk produk unggul yang dimiliki desa gudang garam.

d. Economic activity

Dimensi yang terakhir *economic activity* yaitu aktivitas kewirausahaan sosial dapat bergerak di wilayah bisnis yang tujuan sosial dan distribusi profit yang jelas.

Dengan berjalannya pengelolaan air bersih yang dikelola bumdes dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat, adapun aktivitas kewirausahaan sosial untuk menata disektor ekonomi yang memang dari air bersih ini juga dapat menimbulkan perubahan ekonomi desa maupun masyarakat dengan tujuan sosial dan distribusi profit. Hal ini senada yang disampaikan dengan bapak purwono .

“Dengan berjalannya pembangunan air bersih maka bumdes melakukan pengembangan dengan pemasangan tratak peralatan pesta, bri link pembayaran rekening listrik, depot air minum RO, bidang pengelolaan air bersih, air minum cup dalam kemasan, dan transportasi mobil yang telah meningkatkan pendapatan hasil desa”.

(Data wawancara, 08 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dalam kegiatannya untuk mencari keuntungan, Bumdes mandiri juga memberikan tujuan sosial dengan menyumbangkan keuntungan yang diperoleh untuk kepentingan masyarakat seperti setiap ada orang meninggal bumdes mandiri menyumbangkan enam kotak air cup kemasan serta kegiatan sosial lainnya. Karena kewirausahaan sosial dalam pengelolaan air bersih yang dikelola Bumdes memfasilitasikan masyarakat agar terus berkreasi dan berinovasi terhadap produk yang akan dipasarkan dengan menawarkan produk ke masyarakat sekitar kecamatan bintang bayu dengan harga galon isi ulang dan air cup kemasan yang sangat murah. Bumdes Mandiri juga berinovasi dengan bekerjasama dengan pemerintah kabupaten serdang bedagai untuk mengembangkan produk aqua kemasan GG Water. Kini masyarakat sangat bahagia atas perubahan yang dulunya sulit mendapatkan air, kini sudah terjawab aktivitas kewirausahaan yang diharapkan masyarakat dengan adanya

air bersih sehingga desa gudang garam menjadi desa yang sejahtera dan unggul karena adanya air bersih. Hal itu semata-mata juga karena kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat yang saling bersinergi untuk merubah desa agar masyarakat dapat terpenuhi. Adapun beberapa dampak kegiatan masyarakat yang dapat menimbulkan perubahan ekonomi desa maupun masyarakat. Hal ini dapat dijelaskan oleh bapak purwono.

“Dengan adanya air bersih ini bisa dibuat usaha jual air galon, tanaman hidroponik, ternak ayam, ternak ikan lele, pencuci motor, dan banyak warga yang membuka warung minuman jualan bakso dan lainnya”.

(Data wawancara, 08 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dengan penjelasan tersebut dampak yang paling menonjol adanya air bersih ini sekarang banyak masyarakat yang membuka usahanya untuk mencukupi kebutuhan ekonominya. Dengan itu juga masyarakat sudah tidak kesusahan untuk mendapatkan air, jadi mampu digunakan untuk berusaha. Perubahan yang sangat terlihat semua dimulai dengan adanya air bersih. Dulu sama sekali tidak bisa buat usaha karena untuk memasak dan mandi saja harus mengambil air bersih ke sungai bah kari dan memakan waktu yang begitu lama. Dengan usaha tanaman hidroponik, ternak lele dan lainnya sudah bisa untuk tambahan pemasukan keuangan keluarga. Adapun beberapa dampak dari adanya air bersih dalam masalah kesehatan di Desa Gudang Garam, seperti yang sudah dipaparkan oleh pak Purwono sebagai Kepala Desa sampai saat ini.

“Yang jelas itu tingkat kesehatan, mengalami penurunan yang disebabkan oleh air bersih ini, dari demam berdarah ke diare itu mengalami penurunan. Soalnya kan dulu itu mungkin dari air

yang kurang bersih dan mandipun kekurangan air hanya seadanya saja jadi ya masyarakat itu gampang terkena penyakit”.
(Data wawancara, 08 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dari yang dipaparkan oleh pak purwono bahwa dampak yang dirasakan juga mengenai kesehatan. Menurutnya dulu sebelum adanya air bersih ini suka banyak masyarakat yang terkena sakit bisa jadi itu disebabkan karena air kurang bersih. Sekarang sudah menyenangkan sebab mandi juga tinggal putar keran sehingga banyak menggunakan air untuk kebersihan badan dan lain-lain.

Adapun dampak Desa Gudang Garam yakni lingkungan yang mana Desa Gudang Garam ini dulunya desa yang kumuh atau kurang terawat karena susah mencari air. Adapun dampak dari adanya air bersih yang mana berubahnya lingkungan yang dijelaskan oleh Pak Purwono.

“Dampak lingkungan juga dimulai perilaku masyarakat, yang semula kotor kurang menjaga lingkungan seperti halnya buang air besar dulu itu sembarangan tetapi sekarang dengan adanya air bersih sudah tidak lagi, terus perilaku terhadap lingkungan yang sekarang sudah banyak tanaman di pinggir-pinggir jalan, banyak inovasi yang dilakukan seperti penanaman toga, sayuran dan masyarakat membuat tanaman hidroponik”.
(Data wawancara, 08 Februari 2023, kantor bumdes mandiri gudang garam)

Dari paparan tersebut dengan adanya air bersih masyarakat Desa Gudang Garam mampu menanam tumbuhan atau bunga-bunga didepan rumah maupun dipinggir jalan. Pemerintah desa mewajibkan setiap rumah harus mempunyai tanaman toga dan obat-obatan, hal itu dengan memanfaatkan tanaman tersebut sehingga mendapatkan tambahan pemasukan keluarga. Karena untuk menyiram tanaman tersebut sudah mudah. Sebab dulu air digunakan untuk

mandi saja harus sedikit-sedikit yang disebabkan susahnya mencari air sekarang sudah enak untuk semua penggunaan air bersih. Perubahan yang sangat terlihat tersebut semua dimulai dari adanya air bersih ini. Seperti halnya Bapak Anto tersebut yang mempunyai usaha tanaman hidroponik setelah adanya air bersih, dengan mengatakan :

“Saya membuat usaha tanaman hidroponik itu dari adanya air yang sumbernya dari desa ini sendiri. Saya memulai usaha tanaman hidroponik ini dengan modal Rp. 500.000 kalau untuk benih bibit dikasih dari desa, dan Alhamdulillah sekarang pendapatan saya lebih dari modal awal”.

(Data wawancara, 06 Februari 2023, tempat dusun III rumah bapak anto)

Dengan penjelasan tersebut distribusi profit dari hasil penjualan sudah lebih dari modal awal sehingga mendapatkan keuntungan yang lumayan besar. Jadi dengan adanya air bersih tersebut setiap masyarakat yang lemah ekonominya ingin berusaha maka pemerintah desa memberikan bibit nya, seperti bibit ikan lele dan bibit tanaman hidroponik. Maka dari itu bapak anto berani membuka usaha tanaman hidroponik ini. Dengan tanaman hidroponik dan ternak lele dari pasaran ini sangat menjanjikan dalam jangka panjang. Dulu tidak bisa dibuat usaha karena untuk memasak dan mandi saja susah mencari air bersih. Dan dulu sebelum berangkat kerja harus mengambil air bersih ke sungai bah kari dan memakan waktu yang begitu lama tetapi sekarang kalau untuk kebutuhan sehari-hari tinggal putar keran air bersih tinggal mengalir walaupun membayar. Sampai sekarang usaha tanaman hidroponik yang dilakukan tersebut sudah bisa untuk tambahan pemasukan keuangan keluarga. Dengan itu juga pemerintah desa dan masyarakat Desa Gudang Garam dengan adanya dampak air bersih

ini sudah bisa dikatakan sejahtera karena dilihat dari kondisi yang terjadi dalam bentuk jika kehidupan masyarakat itu merasa aman dan bahagia yang disebabkan oleh kebutuhan dasar, kesehatan, tempat tinggal, pendapatan yang terpenuhi serta pendidikannya dapat terpenuhi.

Upaya dampak sosial yang terus dilakukan masyarakat maupun pemerintah desa dengan mencari sumber sampai membangun hingga sudah dapat mencukupi kebutuhan masyarakat yang terpenting untuk kehidupan sehari-hari yang didapat semuanya dari adanya air bersih yang merubah desa gudang garam menjadi desa yang unggul. Kesejahteraan juga tidak dapat melulu dirasakan oleh pemerintah desa namun masyarakat juga sangat merasakan bahagiannya dan perubahan pembangunan tersebut. Hal itu semata-mata juga karena kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat yang saling bersinergi untuk merubah desa agar kebutuhan masyarakat terpenuhi. Dari tujuan sosial dalam jangka panjang ini desa gudang garam juga mendapatkan juara tingkat kabupaten hingga nasional karena pembangunan air bersih.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Perkembangan kewirausahaan sosial berbasis masyarakat dalam pengelolaan air bersih di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat dalam empat aspek kewirausahaan sosial. *Pertama, social value*, yakni dengan manfaat sosial menyumbangkan keuntungan yang diperoleh untuk kepentingan masyarakat., misi sosial terus berusaha dan mengupayakan untuk mendapatkan air bersih , peluang kewirausahaan sosial air bersih dijadikan asset pembangunan terdapat pembelian untuk pemakai air bersih. Kedua *civil society* yaitu berasal dari inisiatif pemerintah desa membentuk bumdes untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha bumdes, partisipasi masyarakat dengan bergotong royong dan berswadaya dalam kerusakan, media sosial yang digunakan untuk mempromosikan usaha yakni dengan website youtube dan facebook. Ketiga *innovation* yaitu penambahan nilai pemerintah desa terus memajukan potensi pengelolaan air yang dimiliki dan membuka lapangan pekerjaan hingga produk menjadi unggul. Terakhir *economic activity* dapat dilihat bergerak dalam aktivitas kewirausahaan memfasilitasi masyarakat dan terus berkreasi dalam mengembangkan produk usahanya, distribusi profit usaha yang dimiliki sangat jelas menjanjikan dalam jangka panjang dan menjadikan masyarakat yang sejahtera.

5.2. Saran

1. Kewirausahaan Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih ini merupakan hal yang positif dalam membangun kesejahteraan masyarakat maupun desa, yang mana dalam pengelolaan air ini dapat menjadikan desa yang bisa memberi contoh untuk desa lain.
2. Peneliti mengharapkan kritik serta saran sebagai bahan dalam pembelajaran sebab peneliti dalam menulis masih banyak kekurangan.

Daftar Pustaka

1. Kharis Abdul, 2018, *Pendampingan Masyarakat Melalui Konservasi Sumber Mata Air Yang Berkelanjutan Di Desa Perung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.*
2. April H, Meg Dwi, 2014, *Program penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Dalam Penumbuhan Perilaku Hidup Sehat Di Kelurahan Cibeunying, Universitas Pendidikan Indonesia.*
3. Sudaryani, R , & Sadjad, M, s. (2012). *Buku Panduan Kewirausahaan Sosial.*
4. Wibowo, H, & Nulhakim, S. A. (2015) *Kewirausahaan Sosial Merevolusi Pola Pikir dan Menginisiasi Mitra Pembangunan Kontemporer*
5. Sofia, I. P. (2015) *Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian.*
6. *Adi,Isbandi Rukminto, 2008. Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta.*
7. Andriandi, A. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Melalui Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kecamatan Kuantan Hilir Tahun 2016-2017, 5(1), 1-12.*
8. Chaerunnissa, C.(2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kabupaten Brebes, 5(2).*
9. Setyoad, N. H. (2014). *Penilaian Sistem Pelayanan Infrastruktur Air Minum Program Pamsimas. Sosek Pekerjaan Umum.*
10. *Rahadian, A. H. (2016). Strategi Pembangunan Berkelanjutan.*
11. Affandi, Yusdi Fahri, Sunoko. Henna Ria Ricis Martini, 2013, *Status Keberlanjutan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Komunal Berbasis Masyarakat Di Kota Probolinggo, (Jurnal Ilmu Lingkungan 11(2).*

12. Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
13. Husni Mubaroq dkk. (2019). *Pemanfaatan Konsep Ekolohidrologi (Pencipataan Air Dan Sanitasi Bersih) Sebagai Upaya Mengatasi Stunting Di Desa Bulang. Abdi Panca Marga, 1(1), 6-9.*
14. Latif, A., & Dkk. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappanang.*
15. Sugiono, P. D. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D.*
16. Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset. (S. Z. Qudsy, Ed.).*
17. Sukardi, H, M (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi), Bumi Aksara.*
18. Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan.* In Nila Cakra Publish House Bandung.
19. Rukin, (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*-Dr. Rukin, S.Pd., M.Si. – *Google Books, In Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.*
20. Mujahidin, Mahardika, A.(2017) *PEREMPUAN DAN KEMISKINAN: Strategi Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga.* UMSU-PRESS Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238.
21. Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, Edisi Kesatu, Cetakan Keempat.* PT. Bumi Aksara.
22. Pratama, D. R. (2019). Peran Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Tiga Cerita dari Kutai Timur, *UMBARA Indonesia Journal Of Anthopology, 4(2), 115-129.*

23. Utami, S. M. (2013). *Keterlibatan Masyarakat Lokal dalam pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Semarang, Forum Ilmu Sosial.*
24. Andriadi, A. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Melalui Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Kuantan Hilir Tahun 2016-2017.*
25. Edi Suharto, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. Bandung: Refika Aditama.*
26. Hasanah, L. L. N. EL. (2018). *Pengembangan Kewirausahaan Sosial Pada Perguruan Tinggi Melalui Project Competition. Jurnal Studi Pemuda.*
27. Hulgard, L. (2010). *Discourses Of Social Enterpreneurship-Variations OF The Same Theme. Denmark: EMES European Research Network.*
28. Bachrein, S. (2010). Pendekatan Desa Membangun di Jawa Barat: Strategi Pembangunan Kebijakan Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian Vol.8 No. 2, Juni 2010.*

Sumber lain : Www. Kompasiana. Com//(2015). Penelitian Kualitatif. [https://Www.Kompasiana.Com./2015/08/18.Penelitian -Kualitatif.](https://Www.Kompasiana.Com./2015/08/18.Penelitian-Kualitatif)

Daftar Buku

Suharto, E, (2005) *Membangun Memberdayakan Rakyat, (Bandung Refika Aditama, 2005)*

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : VIOLA ASTI LESTARI
Tempat/Tgl Lahir : Gudang Garam, 20 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun II Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten
Serdang Bedagai
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara

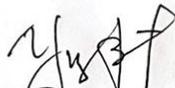
Nama Orang Tua

Ayah : PURWONO
Ibu : ERNILAWATI
Alamat : Dusun II Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten
Serdang Bedagai

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 101989
2. SMP Negeri 1 Bintang Bayu
3. SMA Negeri 1 Bintang Bayu
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2023


VIOLA ASTI LESTARI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Kesehatan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 10 November 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : VIOLA ASTI LESTARI
N P M : 1903090051
Program Studi : Kesehatan Sosial
Tabungan sks : 130... sks, IP Kumulatif ... 3,71

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peningkatan Kesejahteraan masyarakat melalui pengelbnaan air bersih berbasis masyarakat di desa Gudang Baran kec. Bontang Bayu Kab. Serdang Bedagai	✓
2	Pengaruh Bantuan sosial terhadap tingkat kesejahteraan sosial masyarakat kurang mampu di desa Gudang Baran kec. Bontang Bayu Kab. Serdang Bedagai	X
3	Pengaruh air bersih berbasis masyarakat dan dampaknya bagi kesejahteraan warga desa Gudang Baran kec. Bontang Bayu Kab. Serdang Bedagai	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

001.19.0309

Pemohon

(Viola Asti Lestari)

Medan, tgl. 10 November 2022

Ketua,

(H. Nurhuda, S.Pd, M.Pd)
NIDN: 0128000902

✓ Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(Sahroni, S.Pd, M.Pd)
NIDN: 0101010701

Kepada : Yth. Ketua Program Studi
 Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di
 Tempat
 Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viola Asti Lestari
 Npm : 1903090051
 Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut:

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat Di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai.

Menjadi :

Kewirausahaan Sosial Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan, untuk dapat pengurusan selanjutnya, akhirnya atas perhatian dan kesediaan bapak dan ibu saya ucapkan terimakasih.

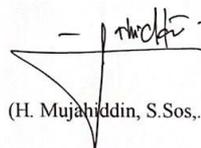
Medan, 10 Januari 2023

Pembimbing



(Sahra Saputra, S.Sos., M.Sos.)

Ketua Jurusan



(H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP)

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
 Nomor : 1689/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **10 November 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **VIOLA ASTI LESTARI**
 N P M : 1903090051
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN AIR BERSIH DI DESA GUDANG GARAM KECAMATAN BINTANG BAYU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 001.19.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 10 November 2023.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 25 Djumadil Akhir 1444 H
 18 Januari 2023 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN.0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 6 Januari 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : VIOLA ASTI LESTARI
 N P M : 1903030051
 Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231.../SK/II.3/UMSU-03/F/2023, tanggal 10 NOVEMBER 2022 dengan judul sebagai berikut :

Peningkatan Keselamatan Masyarakat melalui Pengelolaan air bersih berbasis Masyarakat di Desa Gedung Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Seland, Betagai

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


Suharn Sapar

Pemohon,


(VIOLA ASTI LESTARI)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 57/UND/II.3.AJ/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	FOLA INGIE YOSHI	1903090001	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	PERAN KELOMPOK DUKUNGAN DALAM MENGENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ORANG DENGAN HIV/AIDS DI UPT SENTRA BAHAGIA KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
2	YUSRIYANI PULUNGAN	1903090036	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	Drs. EFENDI AGUS., M.Si.	PEMBERDAYAAN REMAJA PUTUS SEKOLAH MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN DI UPT PELAYANAN ANAK DAN REMAJA TANJUNG MORAWA
3	VIOLA ASTI LESTARI	1903090051	Drs. EFENDI AGUS., M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN AIR BERSIH BERBASIS MASYARAKAT DI DESA GUDANG GARAM KECAMATAN BINTANG BAYU KABUPATEN SEDANG BEDAGAI
4	PUTRI AMELIA HARAHAP	1903090069	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) INUN DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN MENJAHIT DI KOTA BINJAI
5	MIYA YULIANA	1903090046	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERSEPSI REMAJA GENERASI Z TERHADAP HEGEMONI PADA SISTEM PATRIARKI DI KOTA MEDAN



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



Ace / Pengumpulan Data Penelitian di lapangan

PEDOMAN WAWANCARA

Kewirausahaan Sosial Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai

25-1-2023

NO	Kategorisasi	Teori	Indikator	Pertanyaan	Metode
1.	Kewirausahaan Sosial	Social Value	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat Sosial - Misi Sosial - Peluang - Inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam merancang misi sosial, masalah apa yang terjadi - Bagaimana keresahan masyarakat - Mengapa ingin diselesaikan - Manfaat sosial apa yang sudah dicapai hingga sekarang - Bagaimana dengan penerima manfaat sosial tersebut dan sudah berapa orang - Peluang kewirausahaan apa yang dilakukan pemerintah desa - Bagaimana tanggung jawab sosial yang dijalankan - Mengapa asset pembangunan dalam mewujudkan ide bisnis dilakukan - Inovasi apa yang sudah berkembang dan terwujud dalam pengelolaan air bersih - Bagaimana masyarakat beradaptasi dalam inovasi kondisi yang sudah berubah 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi
		Civil Society	<ul style="list-style-type: none"> - Inisiatif - Partisipasi Masyarakat - Media Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Inisiatif apa yang dilakukan pemerintah desa - Bagaimana pembangunan mengenai air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi

				<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi apa yang dilakukan masyarakat dalam gotong royong - Bagaimana mensukseskan permasalahan sosial tersebut - Media informasi apa yang digunakan untuk mengetahui pembangunan pengelolaan air - Bagaimana masyarakat mengetahui apakah di facebook, Instagram, youtube dan whatsapp 	
		Innovation	-Penambahan Nilai	<ul style="list-style-type: none"> -Innovation apa yang direncanakan kedepannya - Bagaimana untuk memajukan pembangunan dalam pengelolaan air bersih 	Wawancara Observasi
		Economic Activity	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas Kewirausahaan - Tujuan Sosial - Distribusi Profit 	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas kewirausahaan apa diharapkan masyarakat - Bagaimana masyarakat untuk mencukupi kebutuhan ekonomi - Mengapa dilaksanakan pengembangan melalui usaha sosial - Apa yang menjadi tujuan sosial dalam jangka panjang - Bagaimana melakukan kegiatan sosial tersebut - Mengapa pemberdayaan masyarakat dilakukan secara luas - Apa yang menjadi distribusi Profit - Bagaimana besaran distribusi profit atau penjualan yang dialokasikan - Mengapa strategi dalam memperluas jangkauan dampak sosial terus dilakukan 	Wawancara Observasi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📺 umsumedan 📷 umsumedan 📱 umsumedan 📄 umsumedan

Nomor : 160/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
 Lampiran : -.-
 Hal : **Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 03 Rajab 1444 H
 25 Januari 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Gudang Garam**
Kecamatan Bintang Bayu, Kabupaten Serdang Bedagai

di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **VIOLA ASTI LESTARI**
 N P M : 1903090051
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT DALAM
 PENGELOLAAN AIR BERSIH DI DESA GUDANG GARAM
 KECAMATAN BINTANG BAYU KABUPATEN SERDANG
 BEDAGAI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc: File.



Dr. ARIELY SAEFH, S.Sos., MSP.
 NIDN 0030017402





PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN BINTANG BAYU
DESA GUDANG GARAM

Gudang Garam, 30 Januari 2023

Nomor : 18.49.15/074/09/2023.
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian Mahasiswa.

Kepada Yth :
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di –
Tempat.

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 23 Januari 2023 Nomor : 160/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 Hal : Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami Pemerintah Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada Mahasiswi yang bersangkutan :

Nama : **VIOLA ASTI LESTARI**
NPM : 1903090051
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN AIR BERSIH DI DESA GUDANG GARAM KECAMATAN BINTANG BAYU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



KEPALA DESA GUDANG GARAM

PURWONO



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menaruh surat ini, agar disalurkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6522400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📱 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : VIOLA ASTI LESTARI
N P M : 190309 0051
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Kewirausahaan berbasis masyarakat dalam pengabdian air bersih di Desa Sudang Sabam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Sintang Bedagai

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	17/12-2022	Bimbingan latar belakang masalah dan Rumusan masalah	
2.	19/12-2022	Bimbingan uraian teoritis	
3.	3/01-2023	Bimbingan Metode Penelitian	
4.	5/01-2023	Acc seminar proposal	
5.	20/01-2023	Acc Draft wawancara	
6.	17/03-2023	Pembahasan Bab IV dan Bab V	
7.	27/03-2023	Perbaikan Bab IV dan Bab V	
8.	12/04-2023	Acc Sidang meja hijau	

Medan,20.....

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.Sp.
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

Dr. H. Mulya Diah, S.Sos, M.Sp.
NIDN : 0128089602

Pembimbing,

Sahrani Saputra, S.Sos, M. Sos.
NIDN : 00008701





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Slk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 731/UND/II.3.AJU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	VIOLA ASTI LESTARI	1903090051	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	KEWIRUSAHAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN AIR BERSIH DI DESA GUDANG GARAM, KECAMATAN BINTANG BAYU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
2	PUTRI AMELIA HARAHAQ	1903090069	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAFUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) INJUN DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN MENJAHIT DI KOTA BINAI
3	MIYA YULIANA	1903090046	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERSPEKTIF REMAJA GENERASI Z TERHADAP HEGEMONI PADA SISTEM PATRIARKI DI KOTA MEDAN
4	HANIFA MARTOGI CHAIRUNNISA SIAHAAN	1903090031	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESIRIS DALAM PEMBENTUKAN KAMPUNG MARITIM TANGGUH DI DESA BAGAN SERDANG
5	FIOLA INGIE YOSHI	1903090001	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERAN KELOMPOK DUKUNGAN DALAM MENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ORANG DENGAN HIV/AIDS DI UPT SENTRA BAHAGIA KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Notulis Sidang :

1.



Ditandatangani oleh :

Rektor
Wakil Rektor I



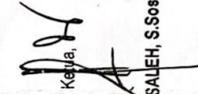
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Medan, 02 Dzulhijjah 1444 H

22 Mei 2023 M

Ketua,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

